

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang MI Darul Ilmi**

MI Darul Ilmi merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi dibawah pimpinan Drs. KH. Himran Mahmud, yang didirikan sejak tanggal 20 januari 2007, terletak di komplek Pondok pesantren Darul Ilmi yaitu Jl. A. Yani Km 19.200 Rt.08 Rw. 01 kelurahan Landasan Ulin Barat kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Bedasarkan surat Keputusan Kepala Badan penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer; 3574/G4/KI/2009, Tanggal 22 Oktober 2009 Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru memberikan NPSN (Nomer Pokok Sekolah Nasional): 30312522 kepada madrasah Darul Ilmi. Kemudian, berdasarkan keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kota Banjarbaru Nomer: Kd.17.11/3/PP.4/073/2010 Tanggal 20 Januari 2010 Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi diberikan NSMI (Nomer Statistik Madrasah Ibtidaiyah): 111263720011.

## 2. Identitas MI Darul Ilmi

Nama : MIS DARUL ILMU

NPSN : 60723219

Alamat : JL.A.YANI KM.19.200

Kode Pos : 70722

Desa / Kelurahan : Landasan Ulin Tengah

Kecamatan / Kota (LN) : Kec. Liang Anggang

Kab. / Kota / Negara (LN) : Kota Banjarbaru

Provinsi / Luar Negeri : Kalimantan Selatan

Status Sekolah : swasta

Waktu Penyelenggaraan : - / - hari

Jenjang Pendidikan : MI

Naungan : Kementerian Agama

No. SK. Pendirian : D.17.1/3/011/2010

Tanggal. SK. Pendirian : 2010-01-20

No. SK. Operasional : Kd.17.11/2/PP.00.4/080/2013

Tanggal SK. Operasional : 2010-01-17

File SK Operasional :

Akreditasi : A

No. SK. Akreditasi : 758/BAN-SM/SK/2019

Tanggal SK. Akreditasi : 09-09-2019

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Darul Ilmi

- a. Visi MI Darul Ilmi Banjarbaru adalah Berdasarkan Visi MI Darul Ilmi Banjarbaru yang ditetapkan Sekolah Menjadikan lembaga pendidikan sekolah terpercaya di masyarakat guna membentuk anak yang berakhlakul karimah.
- b. Misi MI Darul Ilmi Banjarbaru adalah:
- 1) Menyelenggarakan Pendidikan agama Islam dalam membina SDM yang memiliki wawasan keislaman dan berakhlak mulia.
  - 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi IMTAQ dan IPTEK.
  - 3) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

c. Tujuan MI Darul Ilmi

Memberikan bekal kemampuan kepada siswa baik dalam pengetahuan dasar, umum, dan pengetahuan agama sebagai bekal siswa untuk menempuh kejenjang pendidikan yang lebih tinggi

4. Data Kepala Sekolah, Guru, Staf tata usaha, dan Siswa

a. Data guru MI Darul Ilmi

Guru adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, seorang guru berperan sebagai orang yang menyampaikan materi pelajaran kepada siswa serta bertindak sebagai pembantu atau pelayan bagi siswa . Adapun rincian guru yang terdapat di MI Darul Ilmu Banjarbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Guru MI Darul Ilmi

No	Nama	L/P	Tempat/ Lahir	Jabatan
1	Dili Megowati, S.E, S.Pd	P	Landasan Ulin, 15-01-1977	Kamad
2	Akhmad Yadi, S.Pd.I	L	Jejangkit Timur, 12-08-1988	Operator
3	Tety Yuliana, SH	P	Banjarmasin, 16 Juli 1994	Bendahara
4	Abdurrahman Effendi,S.Pd.I	L	Amuntai, 30-12-1980	Humas
5	Sariam, S.Pd.I		Martapura, 24-2-1977	Sanpras
6	Samsul Ma'arif, S.Pd	L	Landasan Ulin, 28 Mei 1995	Kesiswaan
7	Abdul Hamid, S.Pd.I	L	Martapura, 8-12-1983	Guru
8	Yohanas Hasan,S.Pd.I	L	Tanjung, 11-10-1988	Guru
9	Dra.Hj. Alusiah Ilmi	P	Banjarmasin, 5-12-1963	Guru
10	Hj. Siti Maimanah,S.Pd.I	P	Banjarmasin, 24-10-198	Guru

No	Nama	L/P	Tempat/ Lahir	Jabatan
11	Umi Kulsum, S.Pd.I	P	Banjarmasin, 7-5-1975	Guru
12	Hj. Almah, S.Pd	P	Lalayau, 02-08-1987	Guru
13	Hadmiati, S.Ag	P	Martapura, 16 Maret 1975	Guru
14	Hairiyah, S.Pd.I	P	Barito Kuala, 12 Desember 1988	Guru
15	Hamidah, S.Pd.I	P	Sungai Rangas Ulu, 16 Maret 1987	Guru
16	Ahmad Ridha Fauzi, S.Pd	L	Bajarmasin, 24 Mei 1995	Guru
17	Maya Octaviani	P	Bitin, 26 Sept 1993	Guru
18	Nurul Husna, S.Pd	P	Kertak Hanyar, 14 April 1995	Guru
19	Siti Mahmudah, S.Pd	P	Palingkau, 7 Nov 1994	Guru
20	Karimah	P	Banjarmasin, 18 -11-1999	Guru
21	Akhmad Barsuni, S.Pd.	L	Tasikmalaya, 10 Oktober 1955	Guru
22	Muhammad Salim	L	Tasikmalaya, 10 Oktober 1955	Keamanan
23	Dikki	L	Banjarmasin, 11 Desember 2006	Kebersihan
24	Siswandi Andika Putra,S.Pd	L	Kotawaringin Timur, 28 Agustus 1999	Staff TU

Memperhatikan tabel berikut diatas dapat diketahui bahwa terdapat 15 orang guru yang ada di MI Darul Ilmi Banjarbaru serta 9 orang perangkat sekolah termasuk kepala sekolah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Observasi langsung di MI Darul Ilmi Banjarbaru

b. Data siswa di MI Darul Ilmi

Siswa merupakan seorang pelajar yang duduk dibangku sekolah dasar atau maderasah ibtidaiyah yang belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan untuk mencapai cita-citanya. Adapun rincian jumlah siswa beserta wali kelasnya yang terdapat di MI Darul Ilmu Banjarbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.2 Data jumlah siswa dan wali kelas

No.	Wali Kelas	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sariam, S.Pd.I	1.A	21	14	35
2	Maya Octaviani	1.B	21	14	35
3	Hairiyah, S.Pd.I	2.A	24	12	36
4	Hj. Umi Kulsum, S.Pd.I	2.B	25	12	37
5	Hadmiati, S.Ag	3.A	20	14	34
6	Hamidah, S.Pd.I	3.B	19	14	33
7	Nurul Karimah	4.A	20	12	32
8	Hj. Siti Maimanah, S.Pd.I	4.B	15	18	33
9	Yohanas Hasan, S.Pd.I	5.A	16	11	27
10	Hj. Almah, S.Pd.I	5.B	16	13	29
11	Siti Mahmudah, S.Pd	6.A	19	12	31
12	Nurul Husna, S.Pd	6.B	17	13	30
<b>Jumlah</b>					392

Memperhatikan tabel berikut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa adalah 392 orang siswa dengan rincian kelas I.A sebanyak 35 orang siswa, kelas 1.B sebanyak 35 orang siswa, kelas 2.A sebanyak 36 orang siswa, kelas 2.B sebanyak 37 orang siswa, kelas 3.A sebanyak 34 orang siswa, kelas 3.B sebanyak 33 orang siswa, kelas 4.A sebanyak 32 orang siswa, kelas 4.B sebanyak 33 orang siswa, kelas 5.A

sebanyak 27 orang siswa, kelas 5.B sebanyak 29 orang siswa, kelas 6.A sebanyak 31 orang siswa, dan kelas 6.B sebanyak 30 orang siswa.<sup>2</sup>

c. Keadaan Sarana Dan Prasarana

MI Darul Ilmi Banjarbaru bangunan semi permanen dua lantai dan lantai menggunakan keramik. Bangunan yang sekarang di gunakan adalah penyempurna dari bangunan terdahulu yang sudah direnovasi.

Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang dewan Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	12	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Mushola	1	Baik
8	Lapangan Olahraga	1	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Kamar Mandi/ Wc	2	Baik
11	Parkir	1	Baik

## B. Penyajian Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik antara lain wawancara dan dokumentasi. Maka didapatkan data sebagai berikut. Setelah melaksanakan penelitian tentang prespektif guru akidah akhlak terhadap sikap spiritual siswa di MI Darul Ilmi Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis melakukan penelitian melalui wawancara serta

<sup>2</sup>Observasi langsung di MI Darul Ilmi Banjarbaru

mencatat dokumen-dokumen yang ada, penulis memperoleh data dari responden yaitu guru akidah akhlak dan kepala sekolah. Penyajian data tersebut akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sikap Spiritual Siswa di MI Darul Ilmi Banjarbaru

- a. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan

Dalam indikator tercapainya kompetensi sikap spiritual salah satunya adalah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. Siswa di MI Darul Ilmi Banjarbaru sudah terbiasa akan berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu seperti misalnya saat sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I sebagai berikut:

Setelah bel berbunyi semua siswa sudah berada didalam kelas, yang kelas tinggi biasanya ketua kelas mengintruksikan untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran begitu juga setiap selesai pelajaran hal ini merupakan kebiasaan bagi mereka sehingga guru tidak lagi menyuruh mereka berdoa bersama karna mereka sudah terbiasa begitu juga dimata pelajaran lainnya tidak hanya dipelajaran akidah akhlak saja, tapi untuk relas rendah itu masih disuruh guru karena masih tahap pembiasaan bagi mereka. Hal ini juga sering saya tekankan kepada siswa bahwa berdoa tidak hanya sewaktu memulai pelajaran saja tapi juga diterapkan pada saat sebelum mereka melakukan suatu kegiatan entah itu disekolah maupun dirumah dan dilingkungan sekitarnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Selasa 10 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

b. Menjalankan ibadah tepat waktu

Terkait menjalankan ibadah tepat waktu para siswa dan siswi sudah dilatih dilingkungan sekolah dengan diwajibkannya mereka untuk mengikuti sholat dzuhur dan sholat sunnah dhuha berjamaah dimesjid. Hal ini diterapkan sekolah untuk membiasakan siswanya untuk sholat tepat waktu.

Seperti yang dipaparkan oleh bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I sebagai berikut:

Saya selalu menghimbau pada seluruh siswa siswi saya untuk selalu menjaga sholatnya dan melaksankannya tepat waktu atau diawal waktu sholat. Dalam hal ini sekolah juga mewajibkan seluruh siswa siswi untuk melaksanakan sholat dzuhur bersama ketika waktunya tiba, selain itu juga ada jadwal adzan dan iqomah secara bergiliran bagi kelas tinggi kelas 4, 5, dan 6, setelah selesai sholat dzuhur berjamaah juga ada kegiatan tausyah yang dijadwalkan secara bergiliran untuk melatih kepercayaan diri mereka. Selain sholat dzuhur berjamaah sekolah juga mengharuskan seluruh siswa siswi untuk mengikuti sholat sunnah Dhuha berjamaah sebelum memasuki kelas. Semua ini tidak lepas daripada niat kami untuk membangun kepribadian spiritual siswa dan juga membiasakan mereka untuk menjaga sholat dan melaksankannya tepat waktu.<sup>4</sup>

c. Mengucapkan salam diawal dan diakhir kegiatan

Dalam aplikasinya memberikan salam pada saat awal dan akhir pelajaran ini sudah otomatis dilakukan oleh siswa. Terlihat pada saat saya ikut masuk ke kelas untuk mengamati proses pembelajaran siswa langsung memberi salam kepada saya begitupun pada guru-guru yang lain, hal ini terlihat sekali bahwa siswa sudah terbiasa mengucapkan salam. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I, bahwa:

Kebanyakan siswa sudah tidak malu untuk mengucapkan salam terlebih kepada guru-gurunya, saya selalu menekankan kepada seluruh

---

<sup>4</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Selasa 10 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

siswa siswi saya bahwa pentingnya mengucapkan salam kepada sesama tidak hanya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran tetapi juga memberi salam ketika setiap kali mereka bertemu dengan guru, teman, dan keluarganya karna hal ini selalu saya katakan kepada mereka bahwa salam bukan hanya sekedar sapaan akan tetapi juga mendoakan orang yang kita beri salam.<sup>5</sup>

d. Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa

Mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur kepada tuhan, dengan cara renungan ataupun kultum. Perlunya guru menyampaikan nikmat dan karunia yang telah diberikan allah kepada kita. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I, bahwa:

Terkadang sebelum memulai pelajaran saya suka menanyakan kepada mereka apakah mereka sudah mengucap syukur hari ini, contohnya, tadi pagi allah telah membangunkan kita setelah dimatikan (tidur). Kemudian kita hidup dan sarapan bersama kedua orang tua dan diberi uang jajan lalu pergi kesekolah berkumpul disini dengan teman-teman serta berdoa bersama. Hal ini kita kaitkan, betapa banyak nikmat yang allah berikan kepada kita. Dalam hal mensyukuri nikmat dan karunia tuhan, saya selalu mengingatkan kepada mereka agar selalu senantiasa bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikannya baik nikmat sehat, nikmat ilmu serta nikmat lainnya, selain mensyukuri nikmat mereka juga mensyukuri musibah yang menimpa mereka karna disetiap musibah pasti ada hikmahnya.<sup>6</sup>

e. Mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu

Untuk mengajarkan kepada siswa agar terbiasa megucap syukur perlu diawali oleh diri sendiri terlebih dahulu. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I, Bahwa:

---

<sup>5</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Selasa 10 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

<sup>6</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Selasa 10 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

Perihal mengajarkan bersyukur biasanya saya awali dari diri sendiri. Misalnya ada anak yang menjawab dengan benar, seperti ada anak yang bisa menjawab benar saya mengucapkan Alhamdu... lalu anak tersebut meneruskannya dan itu diulang-ulang terus sampai menjadi kebiasaan bagi mereka. Nantinya anak-anak bisa menirukan juga, dari awalnya menirukan akhirnya menjadi terbiasa.<sup>7</sup>

f. Berikhtiar dalam setiap usaha dan berserah diri

Terkait sikap berserah diri, siswa sedikit banyaknya sudah paham arti berikhtiar atau berserah diri melalui pembelajaran akidah akhlak seperti yang dipaparkan oleh Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I berikut:

Pada saat materi tawakkal dan berserah diri anak-anak cukup menangkap dan memahami materi tersebut, terbukti pada saat saya meminta contohnya sebagian mereka dapat memberikan contoh yang tepat. Pada saat akan ada ulangan dan ujian pun selalu saya ingatkan selalu ikhtiar dan menerima apapun hasil yang didapat nanti. Karena itulah saya kira mereka sudah mengamalkannya dikehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

g. Menjaga lingkungan disekitar sekolah

Terkait menjaga lingkungan siswa sudah terbiasa dalam hal kebersihan lingkungan sekolah khususnya dalam kelas mereka sendiri. Terlihat sekali bagaimana kelas-kelas mereka semua sangat bersih dan mereka rajin membersihkan kelasnya secara bergiliran sesuai jadwal piket di tiap kelasnya. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Dili Megowati, S.E, S.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Siswa-siswi sangat rajin membersihkan kelas mereka, di pagi hari sebelum pelajaran dimulai pasti sudah terlihat aktivitas siswa siswa

---

<sup>7</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Selasa 10 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

<sup>8</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Selasa 10 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

bercanda ria sambil menyapu dan mengepel lantai kelas. Selain itu pada saat 17-an kadang juga diadakan lomba kebersihan dan kreatifitas kelas dan mereka sangat antusias dalam acara tersebut.<sup>9</sup>

Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I, juga sering mengatakan kepada siswa-siswanya agar selalu menjaga kebersihan sebagaimana penuturannya berikut:

Karena saya mengajar Agama Islam, jadi saya pendekatannya lewat agama, saya sampaikan kepada anak-anak. Contohnya kebersihan sebagian dari iman. selain itu ada juga yang namanya jumat bersih disekolah ini demi menghormati hari jumat, jadi sekolah mengharuskan siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Siswa juga selalu diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Jika ada yang membuang sampah sembarangan guru akan menegur siswa tersebut.<sup>10</sup>

#### h. Memelihara hubungan dengan sesama ciptaan tuhan

Memelihara hubungan dengan sesama ciptaan tuhan erat hubungannya dengan menjaga hubungan antara manusia dengan manusia dan manusia dengan tuhan, dalam hal ini guru akidah akhlak menjelaskan bahwa siswa-siswanya sudah menunjukkan perilaku ini seperti menghormati guru-guru, dan juga hormat dengan yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda. Sesuai perkataan Bapak Yohanas Hasan S.Pd.I, berikut:

Siswa disini kebanyakannya penurut dan hormat kepada guru tapi kadang ada yang bandel juga, terus yang kelas tinggi diingatkan untuk menyayangi adik-adik kelasnya. dalam pelajaran pun saat saya tanyakan kepada siswa terkait materi ini siswa banyak bercerita tentang bagaimana mereka berbakti kepada orangtuanya, menolong

---

<sup>9</sup> Wawancara bersama Kepala Sekolah (Selasa 10 Mei 2022. Pukul 15.00 WITA)

<sup>10</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Selasa 10 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

teman yang kesulitan dan juga kebanyakan mereka sudah menjalankan ibadah sholatnya dengan baik dirumah.<sup>11</sup>

i. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai Bangsa Indonesia

Mencerdaskan kehidupan bangsa ini bisa melalui pendidikan, tidak hanya itu menghargai jasa pahlawan dengan memperingati hari-hari nasional adalah bentuk rasa nasionalisme dan rasa syukur sebagai anak bangsa. Hal ini disampaikan oleh Ibu Dili Megowati, S.E, S.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Menurut saya dengan memperingati hari-hari besar Indonesia seperti hari pancasila, hari kartini, hari sumpah pemuda dll itu dapat meningkatkan rasa nasionalisme, apalagi pada saat saya berpidato waktu upacara biasanya saya pasti menghimbau kepada seluruh siswa agar selalu bersyukur menjadi pemuda berbangsa Indonesia dan agar selalu mengingat jasa-jasa pahlawan yang sudah berjuang demi kemerdekaan bangsa ini.<sup>12</sup>

Sejalan dengan perkataan ibu kepala sekolah, Bapak Yohanas Hasan S.Pd.I menambahkan sebagai berikut:

Kelas tinggi sih yang lebih paham akan hal ini seperti bagaimana para pahlawan bercucuran darah demi mengusir para penjajah dari negara Indonesia ini. Kadang juga saya qiyaskan dengan bagaimana perjuangan Rasulullah memperjuangkan agama Islam hingga sampai saat ini agar siswa lebih bisa merasakan artinya berjuang dan bersyukur akan hal itu.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Rabu 11 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

<sup>12</sup> Wawancara bersama Kepala Sekolah (Selasa 10 Mei 2022. Pukul 15.00 WITA)

<sup>13</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Rabu 11 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

## 2. Perspektif Guru Akidah Akhlak Tentang Sikap Spiritual Siswa di MI

### Darul Ilmi Banjarbaru

Karakter atau perilaku siswa sangat di pengaruhi oleh lingkungan tempat mereka beradaptasi, sehingga untuk membentuk sikap spiritual yang baik perlu diperlakukan suatu aturan yang ketat terkhusus kepada lingkungan sekolah tempat para siswa memperoleh ilmu. selain itu juga guru akidah akhlak banyak mencontohkan dan membiasakan siswa agar berperilaku yang lebih baik, lebih-lebih ke arah perilaku/sikap spiritualnya. Seperti beberapa ungkapan Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I berikut:

sikap spiritual siswa di MI Darul Ilmi pada umumnya sudah tergolong baik. Hal ini dapat terlihat dari perilaku siswa baik kepada sesama teman maupun kepada guru di sekolah. Pada dasarnya perilaku siswa bervariasi, ini dikarenakan semua siswa mempunyai karakter yang berbeda, inilah tugas utama dari seorang guru dan terkhusus guru Aqidah Akhlak untuk menanamkan sikap spiritual yang baik di dalam lingkungan MI Darul Ilmi maupun di luar sekolah sesuai dengan tuntunan agama Islam.<sup>14</sup>

Berdasarkan Wawancara diatas dijelaskan bahwa perilaku siswa di MI Darul Ilmi sudah baik, itu karenakan guru bidang studi Aqidah Akhlak sudah menanamkan sikap dan perilaku yang terpuji pada Lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang sesuai tuntunan Agama Islam. Diungkapkan Pula Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I bahwa:

Menyangkut kompetensi sikap spiritual siswa yang ananda Salim tanyakan perilaku siswa sudah cukup baik artinya sebagian dari siswa sudah bersikap sebagaimana mestinya, seperti berdoa sebelum belajar itu sudah menjadi kebiasaan bagi mereka. Menjalankan ibadah tepat waktu seperti sholat dzuhur berjamaah itu kebanyakannya sudah

---

<sup>14</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Rabu 11 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

mengikuti tapi kadang ada juga anak yang suka membolos dan tidak mengikuti sholat berjamaah. Terkait syukur saya sering mendengar siswa sudah mengucapkan syukur tanpa diperintah atau diminta jadi sudah seperti otomatis mereka ucapkan ketika mendapat suatu hal keberhasilan. Perihal berikhtiar atau berserah diri ini saya pernah disuatu momen berkumpulnya orangtua siswa dengan anak-anaknya lalu ada beberapa siswa yang memang sudah menjadi yatim-piatu yang tampak sedih lalu ketika saya dekati dan tanyakan, salah satu anak itu menjawab yang intinya bahwa dia sudah menerima ketetapanNya dan berserah diri kepada Allah akan segala ketentuanNya, saya kira dari situ beberapa siswa sudah mengerti arti dari sikap ikhtiar ini. Lalu tentang sikap menjaga lingkungan, siswa juga sudah terbiasa bekerja secara berkelompok atau individu untuk membersihkan kelas-kelasnya dan bahkan lingkungan sekolahnya secara mandiri walau pun masih ada juga siswa yang bermalas-malasan tapi itu hanya sebagian kecil. Selain itu disekolah ini jarang sekali saya menemukan perkelahian antar siswa walau ada tapi sangat jarang sekali terjadi khususnya kelas tinggi, saya menilai bahwa solidaritas antar siswa cukup bagus artinya mereka dapat menghormati yang tua dan menyayangi yang muda.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan bahwa perilaku sebagian siswa sudah cukup baik dan sudah berperilaku sebagaimana mestinya seperti berdoa sebelum belajar sudah menjadi kebiasaan, mengucapkan syukur sudah otomatis tanpa disuruh dan diminta guru, siswa rajin ke mesjid untuk sholat zhuhur berjamaah di mesjid sekolah, sebagian kecil siswa sudah bisa berikhtiar dan berserah diri, sudah mandiri membersihkan kelas dan lingkungan sekolah dan solidaritas siswa sudah baik.

Pendidikan Aqidah Akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya terkhusus di MI Darul Ilmi mengenai penumbuhan pola tingkah laku siswa yang mengarah pada sikap spiritual, serta sangatlah perlu di berikan penekanan untuk lebih memotivasi siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul kharimah dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>15</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Rabu 11 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

karena dalam membentuk pola kehidupan beragama guru masih mengalami banyak tantangan diantaranya dizaman sekarang yang mana banyak anak-anak yang sudah dibolehkan orang tuanya untuk menggunakan gadget/handphone dan tanpa pengawasan, juga lingkungan tempat tinggal siswa yang bervariasi dan karakter siswa-siswi yang beraneka ragam sehingga perlu penanganan extra.<sup>16</sup>

Berdasarkan Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelajaran Aqidah Akhlak membawa peranan penting terhadap pola perilaku sikap spiritual siswa selain itu pembelajaran Aqidah Akhlak dapat memotivasi siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul kharimah dalam keseharian siswa meskipun banyak tantangan yang dihadapi. Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I menambahkan bahwa:

Pembelajaran Aqidah Akhlak dapat membentuk sikap spiritual siswa untuk lebih meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt walaupun diantara siswa memiliki banyak perbedaan karakter yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru-guru.<sup>17</sup>

Berdasarkan Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan ketaqwaan siswa kepada Allah Swt sehingga siswa dapat mengontrol diri dalam berperilaku dalam pergaulan sehari-hari walaupun mereka memiliki perbedaan dalam hal karakter yang menjadi tantangan bagi guru.

---

<sup>16</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Rabu 11 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

<sup>17</sup> Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I (Rabu 11 Mei 2022. Pukul 10.00 WITA)

### C. Analisis Data

Setelah data dipaparkan yang berkenaan dengan perspektif guru akidah akhlak terhadap sikap spiritual siswa penulis memberikan analisis data, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih terarah penulis menyajikan pokok-pokok permasalahan yang telah diterapkan di bagian awal

#### 1. Sikap Spiritual Siswa di MI Darul Ilmi Banjarbaru

Spiritual merupakan inti dari ritual keagamaan yang mendasari seseorang untuk mengamalkan inti agama tersebut yang berhubungan langsung dengan Tuhannya ataupun dengan makhluk-Nya.

Di setiap lembaga pendidikan sangat menginginkan *out put* peserta didik yang unggul yaitu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional diantaranya adalah menjadikan peserta didik beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur serta berkepribadian yang baik. Untuk mencapai semua itu tidaklah mudah diperlukan beberapa upaya dan usaha diantara melalui pembelajaran agama dan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai penunjangnya.

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan termasuk kedalam kegiatan yang membentuk sikap spiritual, karna proses pembelajarannya berkaitan dengan akhlak, yang merupakan satu cara dalam pembelajaran yang membentuk karakter siswa

a. Membaca doa sebelum memulai pembelajaran

Kegiatan membaca doa sebelum mulai pembelajaran sudah terbiasa dilakukan Siswa di MI Darul Ilmi Banjarbaru bersama-sama hal ini dapat menanamkan kedalam diri siswa akan kemaha Esaan dan kekuasaan Allah, secara tidak langsung mengenalkan siapa Allah dan kebesarannya, membaca doa sebelum memulai pembelajaran juga membiasakan mengingat Allah. Seperti halnya dalam QS. Al-Ahzab bahwa orang beriman adalah orang-orang yang banyak mengingat Allah.

Pembiasaan dalam membaca doa sebelum dan selesai pelajaran sudah ditanamkan oleh guru akidah akhlak dari kelas rendah sehingga dikelas tinggi hal itu sudah melekat dengan siswa dan siswa menjadi mandiri tanpa harus diminta berdoa oleh guru akidah akhlak dan guru-guru yang lain pada umumnya. Tidak hanya itu guru akidah akhlak sering mengingatkan siswanya untuk berdoa sebelum hendak memulai atau melakukan sesuatu jadi tidak hanya dilingkungan sekolah tapi juga dilingkungan sekitarnya.

b. Menjalankan Ibadah Tepat Waktu

Iman tidak hanya sekedar percaya melainkan juga mengandung konsekuensi berupa tindakan nyata yaitu ibadah dan amala salih. Dari sini kemudian spiritualitas akan membantu seseorang untuk dapat merealisasikan keimanan berupa ibadah dan amal salih. Dengan demikian maka dapat kita pahami bahwa nilai ketakwaan seseorang dicerminkan melalui ibadah dan amal salih.

Terkait menjalankan ibadah tepat waktu para siswa dan siswi sudah dilatih dilingkungan sekolah dengan diwajibkannya mereka untuk mengikuti sholat dzuhur dan sholat sunnah dhuha berjamaah dimesjid. Hal ini diterapkan sekolah untuk membiasakan siswanya untuk sholat tepat waktu, walaupun masih ada siswa yang bandel dan tidak mengikuti sholat berjamaah.

c. Mengucapkan salam diawal dan diakhir kegiatan

Salam, artinya damai; pernyataan hormat; dan ucapan Assalamu alaikum warahmatullah wabarakatuh. Dalam perspektif islam, mengucap salam artinya menyampaikan pesan damai, rasa hormat dan doa.<sup>18</sup> Salam tidak hanya memberi peringatan semangat, tetapi mempunyai kandungan bebas dari segala ketergantungan dan tekanan, sehingga hidupnya terasa damai, tentram dan selamat.

Pengaplikasian salam sudah menjadi kebiasaan bagi siswa seperti memberikan salam pada saat awal dan akhir pelajaran, selain itu mereka tak segan mengucapkan salam kepada orang yang baru ditemui seperti pada saat penulis menghampiri mereka.

d. Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa

Hakikat syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang telah diberikan Allah yang dibuktikan dengan ketundukan kepada-Nya. Jadi, syukur itu adalah mempergunakan nikmat Allah menurut kehendak Allah sebagai pemberi nikmat. Karena itu, dapat dikatakan bahwa syukur yang sebenarnya

---

<sup>18</sup> Ahmad rifai, konsep Al-Quran tentang al-salam,(TESIS UIN Syarif Hidayatullah jakarta, 2018) h.25

adalah mengungkapkan pujian kepada Allah dengan lisan, mengakui dengan hati akan nikmat Allah, dan mempergunakan nikmat itu sesuai dengan kehendak Allah. Prilaku bersyukur sudah tercermin pada pribadi siswa seperti halnya bersyukur pada saat mendapat hasil ujian yang baik.

Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I juga sering mengingatkan kepada siswanya agar selalu senantiasa bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikannya baik nikmat sehat, nikmat ilmu serta nikmat lainnya. Siswa pun nampak sudah terbiasa dan otomatis dalam mengucapkan syukur *alhamdulillah* tanpa diminta dan disuruh guru.

Perihal mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu atau mendapat suatu kebaikan pun sudah di biasakan oleh guru akidah akhlak sejak dikelas rendah seperti ucapan *alhamdulillah* lalu siswa diminta mengulanginya dan selalu begitu hingga mere terbiasa dan lekat dalam pikiran mereka bahwa jika mendapat sesuatu atau berhasil akan mengerjakan sesuatu pikiran mereka akan sendirinya mengucapkan syukur, demikianlah yang diharapkan oleh guru akidah akhlak sendiri.

e. Berikhtiar dalam setiap usaha dan berserah diri

Ikhtiar yaitu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya, baik material, spiritual, kesehatan, dan masa depannya agar tujuan hidupnya selamat sejahtera dunia dan akhirat terpenuhi. Maka, segala sesuatu baru bisa dipandang sebagai ikhtiar yang benar jika di dalamnya mengandung unsur kebaikan. Tentu saja, yang dimaksud kebaikan adalah menurut syari'at Islam, bukan semata akal, adat, atau pendapat umum. Dengan sendirinya,

ikhtiar lebih tepat diartikan sebagai memilih yang baik-baik, yakni segala sesuatu yang selaras tuntunan Allah dan Rasul-Nya.<sup>19</sup> Di dunia ini, manusia diwajibkan berikhtiar dan berusaha mencapai segala yang dicita-citakan demi kebahagiaan dunia akhirat.

Terkait sikap ikhtiar atau berserah diri, seperti paparan guru akidah akhlak pada saat mengerjakan ulangan atau ujian siswa mengerjakannya dengan sungguh-sungguh dan penuh kejujuran serta dalam hati menyerahkan segalanya kepada Allah akan apapun hasil ulangan yang diperoleh nantinya. Perilaku siswa lainnya seperti berserah diri dan menerima keadaan ketetapan Allah saat orangtuanya meninggal dunia. Siswa pun dapat memahami materi tentang tawakkal dan berserah diri yang disampaikan oleh guru akidah akhlak.

f. Menjaga lingkungan disekitar sekolah

Dalam hadits yang sering disebutkan menjelaskan bahwa kebersihan itu sebagian dari iman. Makna hadits ini memang harus ditekankan pada diri manusia. Mengingat, betapa pentingnya menjaga lingkungan hidup sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat maka mulai dini perlunya diajarkan untuk menjaga kebersihan. Terkait kebersihan lingkungan kebanyakan siswa sudah terbiasa akan hal ini. Terlihat sekali bagaimana kelas-kelas mereka semua sangat bersih dan mereka rajin membersihkan kelasnya secara bergiliran sesuai jadwal ditiap kelasnya, nampak sekali bahwa mereka mulai mandiri dan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan disekitarnya.

---

<sup>19</sup> Zainuddin, Ilmu Tauhid Lengkap, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 132-133.

Bapak Yohanas Hasan, S.Pd.I, juga sering mengatakan kepada siswa-siswanya agar selalu menjaga kebersihan dengan pendekatan agama. Adajuga kegiatan-kegiatan sekolah seperti jumat bersih. Juga siswa selalu diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Jika ada yang membuang sampah sembarangan maka guru akan menegur siswa tersebut.

g. Memelihara hubungan dengan sesama ciptaan tuhan

Manusia adalah makhluk sosial, artinya makhluk yang selalu membutuhkan kawan atau- pun membutuhkan bantuan orang lain dalam menjalani kehidupannya sehari-hari, hal ini sudah menjadi *sunnatullah* dari sang pencipta alam semesta.

Memelihara hubungan dengan sesama ciptaan tuhan erat hubungannya dengan menjaga hubungan antara manusia dengan manusia dan manusia dengan tuhan, dalam hal ini guru akidah akhlak menjelaskan bahwa siswa-siswanya sudah menunjukkan perilaku ini seperti berbakti kepada orang tua mereka, berbuat baik kepada teman, serta menjalankan ibadah yang diperintah Allah.

Sesuai dengan pernyataan guru akidah akhlak, bahwa siswa-siswanya sudah menunjukkan perilaku sikap ini terbukti dengan jarang sekali adanya perkelahian antar siswa, dan siswa sudah penurut dan hormat dengan guru-guru, serta juga hormat dengan yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda.

h. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai Bangsa Indonesia

Menanamkan sikap nasionalisme dan bersyukur terlahir berbangsa Indonesia sejak di sekolah dasar sangatlah penting, kepentingan ini menjadi salah satu alasan mengapa harus diterapkannya nasionalisme sejak kecil yaitu karena generasi muda sekarang itu hidupnya di era globalisasi. Jadi, karena inilah anak-anak akan lebih mudah terpengaruh pada budaya dan nilai-nilai negara lain yang tidak sesuai dengan yang dianut di Indonesia. Dalam kondisi seperti ini Peran pendidik atau guru sangat besar dalam menciptakan generasi penerus bangsa karena seorang guru harus memberi tauladan bagi generasi muda agar bisa menjadi manusia yang berkarakter, memiliki wawasan pendidikan yang luas, memahami budaya serta rasa nasionalisme yang tinggi.

Mencerdaskan kehidupan bangsa ini salah satunya bisa melalui pendidikan, sesuai perkataan ibu kepala sekolah memperingati hari-hari nasional seperti hari pancasila, hari kemerdekaan Indonesia, hari kartini, dan hari sumpah pemuda adalah bentuk rasa nasionalisme dan rasa syukur sebagai anak bangsa, dan pada hari-hari itu biasanya sekolah ikut memperingatinya dengan diadakannya upacara atau lomba-lomba.

Sejalan dengan perkataan ibu kepala sekolah, Bapak Yohanas Hasan S.Pd.I selaku guru akidah akhlak mengumpamakannya dengan perjuangan Rasulullah dalam memperjuangkan agama Islam, oleh karenanya seliau beliau meminta siswanya terus bersyukur karena Indonesia sudah merdeka tapi juga meminta siswanya bersyukur karena sudah dilahirkan sebagai muslim yang agama Islamnya telah disempurnakan oleh Rasulullah.

## 2. Perspektif Guru Akidah Akhlak Tentang Sikap Spiritual Siswa di MI

### Darul Ilmi Banjarbaru

Adapun prespektif guru akidah terhadap sikap sosial siswa sebagai hasil deskripsi data di MIS Sungai Baru Banjarmasin sebagai berikut:

Karakter atau perilaku siswa sangat di pengaruhi oleh lingkungan tempat mereka beradaptasi, sehingga untuk membentuk sikap spiritual yang baik perlu diperlakukan suatu aturan yang ketat terkhusus kepada lingkungan sekolah tempat para siswa memperoleh ilmu.

Sikap spiritual siswa di MI Darul Ilmi sudah bagus, itu dikarenakan guru bidang studi Aqidah Akhlak sudah menanamkan sikap dan perilaku yang terpuji pada lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang sesuai tuntunan Agama Islam. Ditambah lagi perilaku sebagian siswa sudah cukup baik dan sudah berperilaku sebagaimana mestinya seperti berdoa sebelum belajar itu sudah menjadi kebiasaan mereka. Menjalankan ibadah tepat waktu seperti sholat dzuhur berjamaah itu kebanyakannya sudah lancar diikuti siswa. Terkait syukur sudah otomatis diucapkan siswa ketika mendapat suatu hal keberhasilan. Perihal berikhtiar atau berserah diri sebagian kecilnya sudah dapat mengamalkannya dan mengerti pada saat materi pembelajarannya. Lalu tentang sikap menjaga lingkungan, siswa juga sudah terbiasa membersihkan kelas-kelasnya dan bahkan lingkungan sekolahnya secara mandiri walau pun masih ada juga siswa yang bermalas-malasan. Solidaritas antar siswa cukup bagus artinya mereka dapat menghormati yang tua dan menyayangi yang muda

Pembelajaran Aqidah Akhlak bagi guru akidah akhlak membawa peranan penting terhadap pola perilaku sikap spiritual siswa selain itu pembelajaran aqidah akhlak dapat memotivasi siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul kharimah dalam keseharian siswa meskipun banyak tantangan yang dihadapi. jelasnya bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan ketaqwaan siswa kepada Allah Swt sehingga siswa dapat mengontrol diri dalam berperilaku dalam pergaulan sehari-hari walaupun mereka memiliki perbedaan dalam hal karakter yang menjadi tantangan bagi guru.